

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Hingga saat ini, belum terdapat konsensus mengenai pengaruh dari FDI terhadap pengangguran. Penelitian-penelitian terdahulu belum dapat merumuskan secara pasti dampak dari aliran masuk FDI terhadap pengangguran di berbagai negara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari aliran masuk FDI terhadap pengangguran di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan ARDL untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen dalam jangka pendek dan jangka panjang. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan dengan menggunakan data rentang waktu tahun 1985-2022, ditemukan bahwa FDI secara statistik signifikan memengaruhi pengangguran hanya dalam jangka pendek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aliran masuk FDI di Indonesia dalam jangka panjang memiliki efek negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengangguran. Hasil tersebut kemungkinan dikarenakan konsentrasi aliran masuk FDI masih berada di sektor padat modal yang cenderung memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang rendah. Selain itu, tenaga kerja Indonesia yang sebagian besar bekerja di sektor agrikultur, yang mencapai 29,95% dari total angkatan kerja pada tahun 2022 kemungkinan memperkuat alasan mengapa FDI tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan pengangguran di Indonesia

Namun, dalam jangka pendek, FDI justru memiliki pengaruh positif terhadap pengangguran, hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan FDI menyebabkan hilangnya lapangan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI sering kali membawa teknologi baru dan metode produksi yang lebih efisien, yang mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia dan menyebabkan hilangnya lapangan pekerjaan di sektor formal dalam jangka pendek. Tenaga kerja yang terdampak kemudian beralih ke sektor informal, yang sulit didata secara resmi oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Karena sektor informal tidak memenuhi kriteria bekerja lebih dari 35 jam per minggu sehingga banyak pekerjanya tercatat sebagai penganggur meskipun tetap melakukan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, meskipun secara teori FDI seharusnya mengurangi pengangguran dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, dalam praktiknya aliran masuk FDI dapat menyebabkan peningkatan pengangguran dalam jangka pendek karena pergeseran tenaga kerja ke sektor informal.

GDP secara statistik signifikan memengaruhi pengangguran pada jangka panjang dalam periode penelitian. Namun, dalam kurun waktu yang sama, GDP tidak memengaruhi pengangguran dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, peningkatan pada pertumbuhan GDP akan menurunkan

pengangguran. Hal ini mencerminkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi yang ditunjukkan oleh pertumbuhan GDP menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Seiring dengan peningkatan GDP, perusahaan cenderung memperluas operasi mereka, meningkatkan produksi, dan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja, yang pada akhirnya mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. Namun, dalam jangka pendek, pertumbuhan GDP tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik.

Pada jangka panjang, inflasi secara statistik tidak memengaruhi pengangguran secara signifikan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa teori Kurva Phillips tidak dapat dibuktikan dalam kasus Indonesia. Hubungan *trade-off* yang dimiliki antara inflasi dan pengangguran hanya berlaku untuk sementara atau dalam jangka pendek karena adanya fenomena *sticky prices*, sedangkan dalam jangka panjang, pasar akan kembali ke *flexible prices*. Akan tetapi, dalam jangka pendek inflasi secara statistik signifikan memengaruhi pengangguran. Temuan ini sejalan dengan pandangan Milton Friedman tentang *expectations-augmented Phillips curve*, di mana agen ekonomi akan beradaptasi dalam berekspektasi mengenai inflasi masa kini berdasarkan pengalaman masa lalu dan kebijakan moneter saat ini. Ketika inflasi aktual melampaui harapan, upah riil dapat menurun, membuat tenaga kerja lebih terjangkau bagi perusahaan, yang pada gilirannya mendorong perusahaan untuk melakukan perekrutan lebih lanjut sehingga tingkat pengangguran menurun dalam jangka pendek.

Adapun saran dari penelitian ini adalah pemerintah dapat memprioritaskan program pengembangan keterampilan, seperti pelatihan vokasional untuk membekali tenaga kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri yang berkaitan dengan FDI. Peluang pelatihan yang berkelanjutan harus didorong agar pekerja dapat beralih ke peran baru yang tercipta oleh FDI, untuk memastikan mereka dapat tetap kompetitif dalam pasar tenaga kerja. Selain itu, pemerintah juga perlu terus mendorong penarikan aliran masuk FDI ke dalam sektor-sektor yang padat karya agar dapat memperluas lapangan pekerjaan yang tersedia. Memprioritaskan investasi pada sektor-sektor seperti agrikultur, manufaktur, dan jasa dapat menghasilkan penciptaan lapangan kerja yang substansial. Selain itu, memberikan insentif bagi investor asing untuk merekrut dan melatih pekerja lokal dapat memastikan bahwa manfaat FDI didistribusikan secara luas di pasar tenaga kerja lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajaga, E., & Nunnenkamp, P. (2008). Inward FDI, value added and employment in the US states: A panel cointegration approach. *Kiel Working Papers No.1420*. Kiel: Kiel Institute for the World.
- Aktar, I., & Ozturk, L. (2009). Can unemployment be cured by economic growth and foreign direct investment? *International Research Journal of Finance and Economics*, 27, 203-211.
- Alkofahi, K. (2020). The effect of foreign direct investment on the unemployment in Saudi Arabia. *International Journal of Economics and Finance*, 12(10), 1-10. doi:doi:10.5539/ijef.v
- Anwar, M. C., & Setiawan, A. B. (2020). Testing of the Phillips curve in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 9(2), 125-135. doi:https://doi.org/10.15294/edaj.v9i2.38389
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2021). *Laporan kinerja 2020*. Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- Badan Pusat Statistik. (2005). *Jumlah angkatan kerja february 2005 mencapai 105,8 juta orang*. Retrieved June 1, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2005/07/01/495/jumlah-angkatan-kerja-february-2005-mencapai-105-8-juta-orang.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indikator pasar tenaga kerja Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Retrieved July 2, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/06/14/0ab4432ce141b3d9fac13d92/indikator-pasar-tenaga-kerja-indonesia-february-2022.html>
- Balcerzak, A. P., & Zurek, M. (2011). Foreign direct investment and unemployment: VAR analysis for Poland in the years 1995-2009. *European Research Studies*, 14(1), 3-14.
- Bank Indonesia. (2020). *Inflasi*. Retrieved May 29, 2024, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx#Pengukuran-IHK>
- Bank Indonesia. (2020). *Inflasi*. Retrieved May 28, 2024, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>
- Blanchard, O. (2017). *Macroeconomics* (7th Edition ed.). London: Pearson Education.
- Boediono. (1999). *Teori pertumbuhan ekonomi: Seri sinopsis pengantar ilmu ekonomi no. 4*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Callen, T. (2019). *Gross domestic product: An economy's all*. Retrieved June 12, 2024, from International Monetary Fund: <https://www.imf.org/en/Publications/fandd/issues/Series/Back-to-Basics/gross-domestic-product-GDP>
- Ezzat, A. M. (2019). Impact of foreign direct investment on unemployment: Evidence from Arab countries. *Scientific Journal for Economic & Commerce*, 251-286.
- Faridi, M. Z., Mehmood, K. A., & Hassan, S. (2018). Foreign direct investment and employment downfall: Panel evidence from South Asian economies. *38(2)*, 595-609.
- Friedman, M. (1968). The role of monetary policy. *The American Economic Review*, 58(1), 1-17.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Habib, M. D., & Sarwar, S. (2013). Impact of foreign direct investment on employment level in Pakistan: A time series analysis. *Journal of Law, Policy and Globalization*, 10, 46-55.
- Harris, R., & Sollis, R. (2003). *Applied time series modelling and forecasting*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Hubbard, R. G., O'brien, A. P., & Rafferty, M. (2012). *Macroeconomics* (1st Edition ed.). New Jersey: Pearson Education.
- International Labour Organization. (2020). *Description labour force statistics*. Retrieved May 28, 2024, from ILOSTAT: <https://ilostat.ilo.org/methods/concepts-and-definitions/description-labour-force-statistics/>
- Jude, C., & Silaghi, M. P. (2016). Employment effects of foreign direct investment. New evidence from Central and Eastern European Countries. *International Economics*, 145, 32-49. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.inteco.2015.02.003>
- Laurenceson, J., & Chai, J. C. (2003). *Financial reform and economic development in China*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Ltd.
- Mucuk, M., & Demirsel, M. T. (2013). The effect of foreign direct investment on unemployment: Evidence from panel data for seven developing countries. *Journal of Business, Economics & Finance*, 2(3), 53-66.
- Nguyen, A. T. (2022). The relationship between economic growth, foreign direct investment, trade openness, and unemployment in South Asia. *Asian Academy of Management Journal*, 27(2), 21-40. doi:<https://doi.org/10.21315/aamj2022.27.2.2>

- Okun, A. (1962). Potential GNP: Its measurement and significance. *Proceedings of the Business and Economics Section* (pp. 98-103). Alexandria: American Statistical Association.
- Pesaran, H. M., & Shin, Y. (1999). An autoregressive distributed lag modelling approach to cointegration analysis. In S. Strom (Ed.), *Econometrics and Economic Theory in the 20th Century: The Ragnar Frisch Centennial Symposium* (pp. 371-413). Cambridge: Cambridge University Press.
- Pesaran, M. H., Shin, Y., & Smith, R. J. (2001). Bounds testing approaches to the analysis of levels relationships. *Journal of Applied Econometrics*, 16(3), 289-326.
- Phelps, E. S. (1967). Phillips curve, expectations of inflation and optimal unemployment over time. *Economica*, 34(135), 254-281.
- Phillips, A. W. (1958). The relationship between unemployment and the rate of change of money wage rates in the United Kingdom. *Economica*, 25(100), 283-299.
- Said, R. M., Al Baqy, A. A., Mohammed, H. A., Den Okasha, S. A., & Mostafa, S. M. (2022). The relation between FDI and unemployment: An empirical study on Egypt. *International Journal of Public Policies in Egypt*, 1(1), 116-138.
- Saray, M. O. (2011). The relationship of foreign direct investment and employment: Turkey case. *Maliye Dergisi*, 161, 381-403.
- Saray, M. O. (2011). The relationship of foreign direct investments and employment: Turkey case. *Finance Journal*, 161, 1165-1183.
- Snowdon, B., & Vane, H. R. (2006). Nobel laureate Milton Friedman, 1912-2006. *World Economics*, 7(4), 1-56.
- Stamatiou, P., & Dritsakis, N. (2014). The impact of foreign direct investment on the unemployment rate and economic growth in Greece: A time series analysis. *International Work-Conference on Time Series Analysis (ITISE)*, 1, pp. 97-108. Granada.
- Syamsuar, G., & Sumitro, S. (2020). Identification of the Phillips curve trade-off phenomenon in Indonesia, using the generalized method of moments approach. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 132, 119-124. doi:<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.026>
- Tegep, J., Suratman, E., & Indra, S. (2019). Failure of foreign direct investment to explain employment rate and the mediating role of economic growth and minimum wage.

*International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(2), 154-161.  
doi:<https://doi.org/10.32479/ijefi.7524>

UNCTAD. (2006). *Data show foreign direct investment climbed sharply in 2005*. Retrieved May 28, 2022, from UN Trade & Development (UNCTAD): <https://unctad.org/press-material/data-show-foreign-direct-investment-climbed-sharply-2005>

Wulandari, D., Utomo, S. H., Narmaditya, B. S., & Kamaludin, M. (2019). Nexus between inflation and unemployment: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(2), 269-275. doi:<https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no2.269>